

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dan menjadi perhatian bagi proses pendekatan perencanaan dan perancangan:

1. Pusat Seni Fotografi merupakan ruang publik yang terbagi menjadi 3 fungsi utama, yaitu sebagai Galeri, Area Edukasi dan Area Komersial, serta didukung berbagai fasilitas penunjang lainnya.
2. Pusat Seni Fotografi yang terbangun akan menjadi ikon fotografi regional maupun nasional, ditujukan untuk memunculkan fotografer-fotografer berbakat dengan cara profesional.
3. Area Komersial adalah sebuah pusat perbelanjaan yang menyediakan retail-retail penjual Kamera beserta aksesorisnya. Serta studio foto, studio percetakan, distro dan *foodcourt* yang menyediakan berbagai macam makanan khas kota Semarang.

#### **4.2. BATASAN**

Batasan adalah membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, untuk fokus pada batas-batas tertentu.

1. Pusat Seni Fotografi yang direncanakan, diharapkan mampu menampung kegiatan fotografi di tingkat regional maupun nasional.
2. Bangunan direncanakan sebagai tempat sarana apresiasi seni fotografi, pameran, pendidikan, dan perekonomian.
3. Penentuan lokasi mengacu pada peruntukan lahan sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Semarang tanpa mengabaikan ketentuan-ketentuan teknis yang disyaratkan.
4. Peraturan bangunan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada daerah setempat.
5. Standar-standar perencanaan dan perancangan menggunakan studi literatur, studi banding maupun analisis.
6. Pembahasan yang dilakukan hanya pada ruang lingkup disiplin ilmu Arsitektur.

#### **4.3. ANGGAPAN**

Anggapan adalah segala hal yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya, sehingga dianggap sudah memenuhi persyaratan.

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai batas-batas yang ada seperti studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah.
2. Bangunan yang ada pada tapak bila memungkinkan dianggap tidak ada.
3. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.